

Judul : Soal Perdamaian Israel-Palestina, Fadli Ajak Negara OKI Tolak Proposal Trump
Tanggal : Minggu, 02 Februari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Soal Perdamaian Israel-Palestina

Fadli Ajak Negara OKI Tolak Proposal Trump

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Fadli Zon mengancam proposal Presiden AS Donald Trump terkait penyelesaian konflik Palestina-Israel. Proposal ini dinilai menjustifikasi penjajahan Israel dan merusak masa depan pembentukan negara Palestina.

FADLI bilang, sangat jelas, negara di dunia melakukan proposal Trump meneguhkan penolakan terhadap proposal pendudukan Israel atas wilayah Palestina. "Proposal itu juga menegaskan keberpihakan Trump kepada Israel sangat tajam, menabrak hukum dan norma internasional. Terutama Resolusi Dewan Keamanan PBB nomor 2334 yang menegaskan Israel menghentikan pembangunan permukiman di tanah Palestina yang diduduki," tegas Fadli di sela Konferensi Parlemen Negara-Negara OKI di Ouagadougou ibu kota Burkina Faso, kemarin.

Anggota Komisi Luar Negeri DPR itu menilai, proposal Trump sak masa depan pembentukan negara Palestina yang berdaulat dengan ibu kota Yerusalem dan

berdasarkan wilayah pra-1967. Karenanya, mengakui proposal deal of century usulan Trump adalah sebuah kekeliruan.

"Proposal itu melabrak garis merah hak-hak mendasar bangsa Palestina, terutama hak legal mereka hidup di Tepi Barat yang diplokok Israel. Selain itu, hak asus Yerusalem sebagai ibu kota abadi negara Palestina," kata anggota DPR dari daerah pemilihan Jawa Barat V itu.

Politisi Partai Gerindra itu menambahkan, persoalan Palestina menjadi sorotan, bahkan isu utama di PUIC. Seperti sebelumnya, Konferensi Parlemen Negara-negara OKI di Burkina Faso juga mendapatkan perhatian penuh dari semua delegasi.

"Peran DPR terkait Palestina sangat diakui PUIC. Jangan lupa, DPR mengusulkan, kemudian diadopsi pembentukan Komisi Palestina di PUIC saat Konferensi PUIC ke-7 di Palembang tahun 2012 lalu," tandasnya. ■ ONI